

Vol. 3

Membangun Reputasi Kredit

Rekomendasi
Berdasarkan Usia
dan Situasi



Kata Pengantar

Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) merupakan asosiasi bagi lebih dari 340 perusahaan penyelenggara fintech yang terbagi menjadi 25 model bisnis dan menjadi tempat kolaborasi antarsesama penyelenggara fintech atau dengan pemangku kepentingan lain. Visi dan misi AFTECH adalah mendorong inovasi teknologi sektor keuangan dan memperkuat daya saing industri fintech nasional untuk mendukung target inklusi keuangan nasional hingga mencapai 90% di tahun 2024.

Perkembangan fintech yang pesat dalam lima tahun terakhir telah banyak memberikan akses masyarakat untuk menikmati layanan keuangan formal, termasuk akses pembiayaan. Digitalisasi di sektor keuangan yang sebelumnya konvensional dan akselerasi inovasi layanan fintech, tentu perlu diiringi dengan pemahaman masyarakat akan manfaat sekaligus risikonya.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi OJK tahun 2022 menunjukkan indeks inklusi keuangan Indonesia mencapai 85,10%, sementara indeks literasi keuangan masyarakat baru sebesar 49,68%. Capaian tersebut masih mencatatkan gap yang cukup lebar, meninggalkan sebagian masyarakat yang sudah dapat mengakses layanan dan produk keuangan namun tanpa pengetahuan akan manfaat dan risiko keuangan yang mumpuni.

Inisiasi SkorLife dalam penyusunan buku ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pengguna layanan fintech pemula dalam mengatur keuangan dan pengajuan kredit pembiayaan secara bertanggungjawab.

AFTECH berharap serial buku ini juga dapat meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya membangun reputasi skor kredit di masyarakat sehingga membangun inklusi dan literasi keuangan yang lebih komprehensif. AFTECH juga terus memberikan edukasi kepada masyarakat agar menggunakan layanan fintech yang LEGAL, yaitu tercatat/terdaftar/berizin dari regulator (Bank Indonesia, OJK, serta Kementerian Komunikasi dan Informatika). Masyarakat dapat mengakses situs www.cekfintech.id guna mengetahui status penyedia fintech yang legal.

Pandu Sjahrir

Ketua Umum
Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH)



Pentingnya Reputasi Kredit

Apa hubungan reputasi kredit dengan status kolektibilitas dan skor kredit?

Sebelum memutuskan apakah pengajuan pinjaman akan diterima atau tidak, pihak bank atau lembaga pemberi pinjaman lain akan melihat kelayakan reputasi kredit melalui status kolektibilitas dan skor kredit calon debitur.

Peluang pengajuan pinjaman disetujui akan besar jika calon debitur memiliki status kolektibilitas yang baik serta skor kredit yang tinggi.



Kapan membangun reputasi kredit perlu dimulai?

Mulai membangun reputasi kredit sejak awal adalah langkah baik untuk membiasakan diri menjaga status kolektibilitas status dan skor kredit stabil di kondisi baik terus menerus.

Status kolektibilitas yang buruk atau skor kredit yang menurun dapat berpengaruh besar terhadap reputasi kreditmu.

Pinjaman yang tertunggak dapat memengaruhi kepemilikan aset (disita karena menjadi jaminan). Akibatnya, kemampuan untuk mengembangkan aset pun terhambat.



Menjaga status kolektibilitas dan skor kredit tetap baik adalah perjalanan panjang yang memerlukan komitmen.

Meningkatkan Status Kolektibilitas

Ketika variasi pinjaman semakin banyak, lumrah jika kita mulai kewalahan. Ikuti trik sederhana berikut untuk tetap menjaga status kolektibilitas semua pinjaman kamu tetap baik!

Jaga pembayaran tepat waktu

- ✓ **Buat pengingat** di tanggal tertentu sebelum jatuh tempo untuk membayar tagihan.
- ✓ **Sisihkan waktu** di hari gaji untuk mengatur dan menjadwalkan pembayaran setiap tagihan.
- ✓ **Manfaatkan fitur auto-debet** untuk menghindari lupa membayar cicilan rutin.



Membayar tepat waktu menunjukkan komitmen dan disiplin sebagai peminjam yang bertanggung jawab.

Bangun komunikasi dengan bank atau pihak pemberi pinjaman

Jika mengalami kendala pembayaran karena kondisi keuangan sedang dalam fase naik turun, segera hubungi pihak bank atau pemberi pinjaman. Jangan tunggu hingga terjadi masalah keterlambatan atau bahkan kegagalan bayar.

Itikad baik akan membuka diskusi untuk mencari solusi yang menguntungkan kedua pihak perihal pinjaman berjalan. Peluang untuk restrukturisasi utang akan terbuka, kolektibilitas pun tetap terjaga.



Meningkatkan Skor Kredit pada tahapan usia

Zidan: “Wih undangan apa nih? Nikahan?”

Nana: “Hahaha, I wish, tapi bukan, cuma house warming kecil-kecilan, sekalian ngerayain ultahku yang ke-33, dateng ya!”

Zidan: “Kamu keren deh, umur segitu udah punya rumah, kok bisa sih? Aku tiap gajian abis buat bayar utang terus.”

Safira: “Kamu sih, dikit-dikit pinjol. Nonton konser pakai pinjol, liburan juga pinjol. Foya-foya diduluin terus.”

Zidan: “Iya iya bawel, nanti aku bakal berubah.”

Safira: “Ngga bisa nanti, membangun reputasi kredit harus dimulai dari sekarang. Ada panduan caranya sesuai tahapan umur loh..”

Zidan: “Oh gitu ya..”

Membangun skor kredit adalah sebuah perjalanan. Setiap orang memiliki kondisi keuangan yang berbeda, tetapi setidaknya ada hal-hal yang dapat dijadikan panduan untuk meningkatkan skor kredit pada setiap tahapan usia.

Usia 26-30

- ✓ **Pertimbangkan untuk memiliki kartu kredit dengan limit rendah** dan gunakan secara bertanggung jawab.
- ✓ **Usahakan penggunaan kredit rendah** dan jangan menghabiskan kredit yang dimiliki. Gunakan maksimal 30% dari limit saja.
- ✓ **Disiplin bayar tagihan tepat waktu** tanpa telat sehari pun. Usahakan untuk membayar tagihan secara penuh atau di atas pembayaran minimum untuk menghindari bunga tagihan.

Usia 31-35

- ✓ **Coba diversifikasi jenis kredit sesuai kemampuan** untuk mengakomodasi kebutuhan yang semakin bertambah, misal mengajukan kredit kendaraan jika dibutuhkan.
- ✓ **Pertahankan penggunaan kredit rendah** dan sesuai prioritas. Jaga penggunaan kartu kredit tidak lebih dari 30% limit.
- ✓ **Pertahankan disiplin bayar tagihan tepat waktu** dan hindari pembayaran minimum. Keterlambatan pembayaran dapat merusak riwayat skor kredit yang sudah dibangun selama ini.





Usia 36-40

- ✓ **Pertimbangkan diversifikasi jenis kredit yang lebih besar** untuk mengakomodasi kebutuhan yang terus bertambah, misal mengajukan kredit rumah. Variasi kredit dapat memberikan nilai lebih dalam catatan riwayat kredit selama bisa dikelola dengan bertanggung jawab.
- ✓ **Kelola utang dengan baik** dan sesuai prioritas. Hindari akumulasi utang yang tidak benar-benar diperlukan, terlebih jika masih ada cicilan pinjaman yang perlu dilunasi.
- ✓ **Tetap disiplin bayar tagihan tepat waktu** dan mulai bangun kebiasaan bayar penuh tagihan jika belum.

Usia 41-45

- ✓ **Mulai evaluasi riwayat pinjaman secara berkala** untuk memastikan laporan pinjaman selalu akurat. Jangan lengah karena usia dan keuangan semakin matang dan mapan.
- ✓ **Hindari mengajukan banyak pinjaman dalam waktu berdekatan** meskipun dibutuhkan. Pengajuan pinjaman yang terlalu banyak dapat memiliki pengaruh negatif terhadap skor kredit.
- ✓ **Buat sistem pengelolaan utang** untuk memantau pinjaman yang semakin bervariasi. Catat semua pinjaman yang dimiliki dan tanggal jatuh temponya. Lunasi tepat waktu.

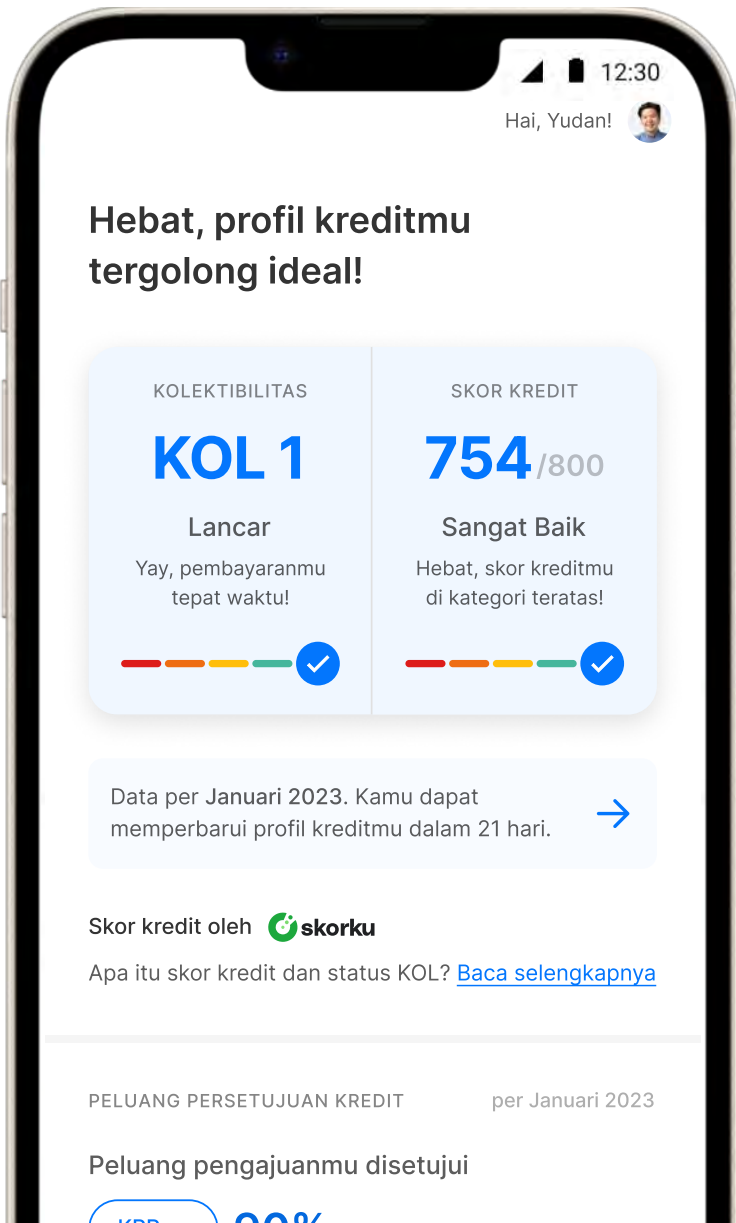




Usia 45 ke atas

- ✓ **Pantau sisa jangka waktu pinjaman yang diambil** untuk memastikan pinjaman lunas sebelum masa pensiun tiba. Hidup akan lebih tenang jika tidak dikejar utang.
- ✓ **Jaga kartu kredit yang dimiliki agar tetap aktif** karena semakin lama usia pinjaman, semakin baik nilainya di mata bank. Terus disiplin menjaga penggunaan rendah dan membayar tagihan tepat waktu.
- ✓ **Pertahankan riwayat pinjaman yang baik** untuk kemudahan pengajuan pinjaman di masa depan jika diperlukan, misal untuk menambah aset produktif keperluan bisnis.

Kamu dapat melihat status kolektibilitas dan skor kreditmu secara online lewat aplikasi skor kredit



Membangun Reputasi Kredit dalam Berbagai Situasi

Zidan: “Aku bingung gimana sih caranya hidup damai bebas utang? Capek banget kerja cuma buat lunasin utang.”

Safira: “Punya utang sebenarnya gak apa-apa, asal bisa dikelola dengan baik!”

Zidan: “Terus gimana dengan keuanganku yang berantakan banget sekarang,aku harus ngapain dulu?”

Safira: “Ambil action nyata dari sekarang.”

Skor kreditmu masih rendah? Kamu mungkin sudah tahu kunci utama meningkatkan skor kredit seperti yang dibahas di e-book **Volume 2. Mengenal Reputasi Kredit** yakni membayar tagihan tepat waktu, membatasi limit penggunaan kartu kredit di bawah 30%, memiliki variasi tipe kredit, dan sebagainya. Namun tiap individu memiliki situasi keuangan yang berbeda, hal ini akan memberi fokus langkah yang berbeda untuk meningkatkan skor kredit.

Berikut hal yang harus menjadi fokus perhatian dalam meningkatkan reputasi kredit di berbagai situasi.

Jika tidak memiliki kredit:

1

Mulai dengan menjadi anggota tambahan kartu kredit milik orang tua atau kerabat. Biasakan mulai bertanggung jawab terhadap uang sendiri.

2

Ajukan permohonan kartu kredit yang lebih mudah seperti misal kartu kredit yang bekerja sama dengan merchant tertentu.





KOL 1

Lancar

Yay, pembayaranmu
tepat waktu!



Jika riwayat kredit masih terbatas:

1

Pertimbangkan untuk memiliki SCC atau secured credit card

yang diberikan dengan jaminan sejumlah dana tertentu dalam rekening yang menjadi batas kredit.

2

Gunakan dengan bijak dan selalu bayar tagihan tepat waktu

untuk membangun kepercayaanmu di mata bank. Pastikan penggunaan tidak melebihi 30% limit.

Jika riwayat pembayaran tidak teratur:

1

Buat pengingat bayar tagihan serta manfaatkan fitur auto-debet untuk membayar cicilan rutin per bulan. Konsistensi membayar tagihan tepat waktu penting untuk menjaga skor kredit agar tidak turun dan tetap baik.

2

Siapkan dana darurat untukantisipasi situasi kondisi keuangan tak terduga. Tidak ada lagi alasan untuk menunggak bayar tagihan pinjaman karena dana tidak tersedia.

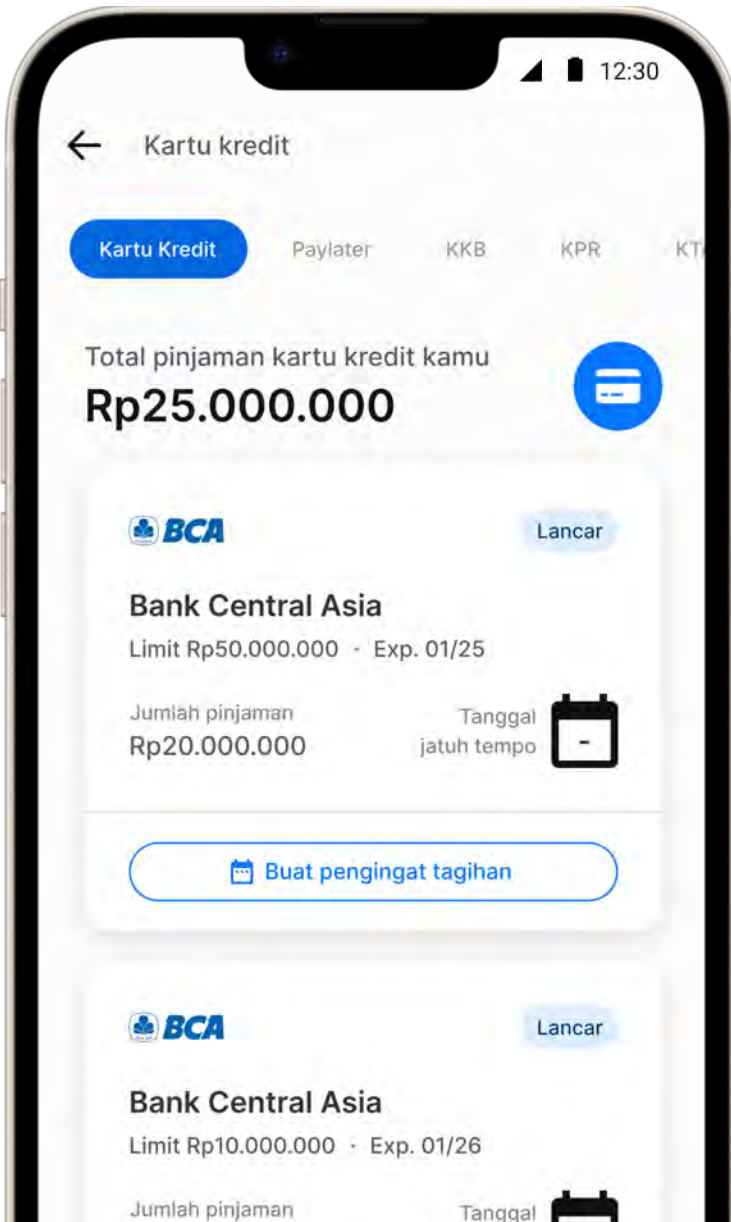
Kamu sudah membayar tepat waktu berturut-turut selama

8 bulan



Riwayat pembayaranmu termasuk baik. Terus bayar tepat waktu untuk mencapai kategori ideal ya!

Buat pengingat bayar tagihan lewat [aplikasi skor kredit](#) untuk menjaga pembayaran tagihanmu tepat waktu





Jika utang di banyak tempat dan jumlahnya besar:

1

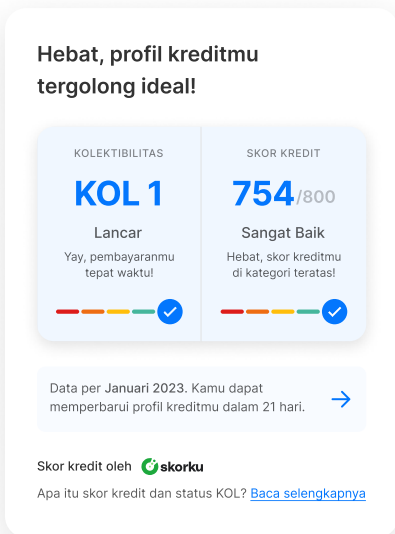
Prioritaskan membayar utang dengan suku bunga tinggi dan usahakan membayar lebih dari jumlah minimum untuk mempercepat pelunasan pinjaman.

2

Pertimbangkan untuk mengajukan konsolidasi utang yaitu penggabungan semua utang dalam satu pinjaman bunga rendah. Selain dapat meringankan beban bunga, pengelolaan utang pun menjadi lebih mudah karena lewat satu pintu saja.

Membangun reputasi kredit memerlukan waktu dan konsistensi

Seperti halnya mengelola keuangan adalah pekerjaan seumur hidup, membangun reputasi kredit untuk meraih tingkat kepercayaan tinggi di mata bank adalah sebuah perjalanan dan proses yang berlangsung terus menerus.



Dengan menjaga reputasi kredit melalui status kolektibilitas yang baik dan skor kredit yang tinggi, kemungkinan pengajuan pinjaman disetujui lebih tinggi. Kesempatan mewujudkan impian finansial pun akan terbuka lebih luas.

Tips menjaga reputasi kredit!

- ✓ **Bangun kebiasaan** selalu membayar tagihan pinjaman tepat waktu.
- ✓ **Bangun kesadaran** mengelola prioritas keuangan.
- ✓ **Bangun mindset** pentingnya memiliki reputasi kredit yang baik dari sekarang!



Testimoni

“

Banyak orang berpikir kredit atau utang itu bahaya dan akhirnya berusaha menghindari utang. Faktanya ketika mereka membutuhkan kredit, misal KPR mereka mengalami kesulitan. Bank tidak memiliki history kredit. Ebook ini sangat membuka wawasan pentingnya membangun reputasi kredit yang sehat.



Melvin Mumpuni CFP

Certified Financial Planner



“

Produk hutang sangat mudah diakses di Indonesia, namun seringkali literasi dan edukasinya masih sangat minim, oleh karena itu perlu banyak dukungan untuk masyarakat Indonesia. Melalui Ebook SkorLife ini bisa menjadi panduan untuk teman-teman mengerti pentingnya *credits product* dan *credit score*.

Robby Christy CFP

Managing Director Finante

“

Satu pelajaran berharga yang tidak banyak dibahas di Indonesia adalah perencanaan kredit yang sehat. Buku ini mengupas bagaimana kita bisa memanfaatkan kredit yang sesuai dengan kebutuhan. Pemahaman akan perencanaan kredit yang sehat, bukan hanya membuat keuangan kita aman, tapi juga membuat kita bisa mengambil peluang usaha yang terukur dan terencana.



Ngomongin Uang

Financial Influencer

Bangun reputasi finansialmu sekarang dengan SkorLife

Bangun kreditmu, bangun hidupmu

